

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

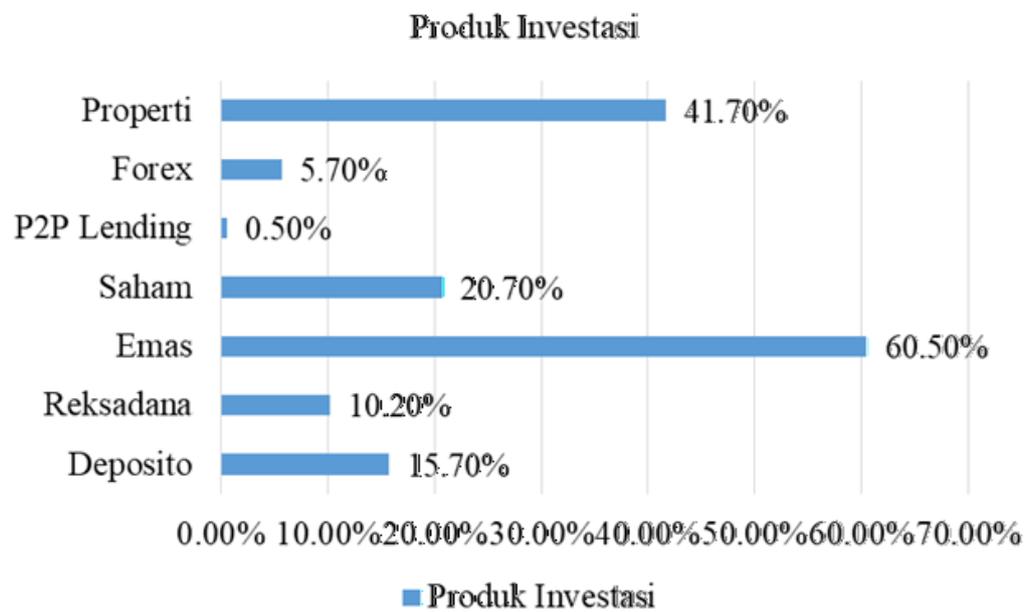
Perkembangan zaman tentunya berdampak pada kebutuhan manusia menjadi semakin kompleks. Manusia di era kekinian dihadapkan dengan berbagai tekanan hebat yang hampir segalanya diukur dari materi. Bagian utama yang menjadi penentu status sosial seseorang dalam masyarakat modern adalah tingkat ekonomi dan gaya hidup. Salah satu dampak baik dari adanya status sosial adalah masyarakat terpacu dan bersemangat untuk bekerja lebih keras demi mendapat pengakuan status sosial yang diinginkan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat modern tidak hanya membutuhkan kebutuhan dasar pada dirinya, tetapi juga merasa penting untuk memiliki investasi. Investasi adalah aktivitas menunda dana untuk dikeluarkan kemudian dikumpulkan ke dalam instrumen investasi yang bertujuan mendapatkan dividen di masa mendatang. Hingga saat ini, berbagai investasi semakin tumbuh di kalangan masyarakat, salah satunya yaitu emas (Suselo, 2023).

Masyarakat dahulu sangat suka memilih investasi perhiasan dan kemudian seiring dengan waktu menjadi tertarik dengan investasi logam mulia emas. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat, maka diketahui bahwa dulunya mereka suka membeli perhiasan sebagai investasi. Mereka berfikir bahwa perhiasan adalah cara yang baik untuk menyimpan nilai dan meningkatkan kekayaan. Selain itu membeli perhiasan emas membuat mereka bangga telah memiliki aset yang berharga. Namun seiring

waktu, masyarakat mulai banyak yang menyadari bahwa perhiasan tidaklah se-stabil investasi logam mulia. Harga perhiasan dapat berfluktuasi tergantung pada desain, merek dan kondisi, selain itu perhiasan juga dapat mengalami penurunan nilai jika tren fashion berubah. Hal ini juga dikarenakan banyak masyarakat yang paham akan kelebihan investasi logam mulia emas, dimana nilainya yang lebih stabil dan tidak tergantung pada tren fashion, dapat digunakan sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan ketidakstabilan ekonomi serta lebih mudah untuk diperdagangkan dan dicairkan. Hal inilah yang pada akhirnya membuat banyaknya masyarakat memutuskan untuk mengalihkan investasinya dari perhiasan emas menjadi logam mulia. Masyarakat yang membeli logam mulia emas dalam hal ini lebih percaya diri dengan investasinya dan investasi logam mulia emas dinilai menjadi pilihan yang lebih bijak dan stabil dibandingkan dengan perhiasan.

Saat ini masyarakat Indonesia antusias dengan investasi logam mulia emas, sehingga menjadi peluang yang baik untuk PT Pegadaian dalam menciptakan produk dalam lingkup investasi emas. Berbicara tentang investasi tabungan emas pada Pegadaian, setelah produk dirilis pada 5 juli 2021, tabungan emas menjadi instrumen investasi yang diminati akhir akhir ini. Emas merupakan investasi klasik yang cukup menjanjikan dan dianggap minim risiko karena emas termasuk dalam harta berharga yang sifatnya likuid dan sampai saat ini tetap diyakini sebagai simbol kekayaan. Emas dan kekayaan adalah suatu hal yang melekat satu sama lain, umumnya seseorang akan dianggap kaya jika memiliki banyak emas. Emas merupakan primadona investasi, nilainya yang tidak pernah turun, dianggap sebagai lambang kekuasaan dan kekayaan. Emas juga efektif sebagai sarana

melindungi nilai asset dari inflasi dan fluktuasi nilai tukar, juga sebagai bentuk investasi yang mudah untuk diuangkan, kapan saja dan dimana saja. Investasi emas melalui PT. Pegadaian menjadi populer di kalangan masyarakat. Munculnya fenomena tersebut karena emas sering dianggap sebagai investasi yang relatif aman karena memiliki nilai intrinsik dan cenderung stabil, dimana hal ini dibuktikan dengan data yang disajikan pada Gambar 1.1.



Sumber: Pegadaian Area 2 Denpasar, 2024

Gambar 1.1
Perbandingan Jumlah Nasabah pada Produk Investasi

Dari data Gambar 1, maka jika dibandingkan dengan investasi lain seperti saham, reksadana, deposito, dll, investasi emas produk investasi emas paling banyak yang diminati oleh nasabah karena cenderung lebih stabil dan memiliki kecenderungan untuk meningkat nilainya seiring waktu, menjadikannya pilihan yang menarik untuk melindungi nilai kekayaan dalam jangka panjang. Selain itu produk investasi emas khususnya investasi tabungan emas banyak dipilih sebagai tempat berinvestasi oleh nasabah karena sifatnya fleksibel sehingga nasabah yang

sebelumnya hanya menyimpan uangnya untuk ditabung kemudian mengalihkan dananya untuk berinvestasi pada tabungan emas. Selain itu, tabungan emas juga dapat dijadikan sebagai barang gadai apabila kemudian hari nasabah membutuhkan uang.

Minat dinilai sebagai adanya fungsi kejiwaan atau juga sambutan yang dalam hal ini dengan secara sadarnya memiliki rasa tertarik pada suatu. Menurut Mahfud Shalahuddin (dalam Malkan, 2018), minat merupakan sikap perhatian yang didalamnya mengandung perasaan yang dapat menyebabkan seseorang berbuat kuat untuk melakukan suatu perilaku, singkatnya minat adalah sebab dari suatu perilaku. Minat investasi adalah perasaan tertarik seseorang pada suatu kegiatan investasi. Ketertarikan seseorang tidak didasarkan atas keterpaksaan, tetapi atas keinginan dan ketertarikan yang besar untuk mencapai tujuannya dalam hal mendapatkan keuntungan baik melalui pasar modal maupun keuntungan investasi lainnya. Dalam penelitian Kusmawati (2019) menyatakan bahwa seseorang yang tertarik untuk investasi emas cenderung akan mengambil tindakan yang dapat memenuhi keinginan untuk melakukan investasi. Emas merupakan salah satu investasi yang menguntungkan, karena harganya yang selalu meningkat dan nilainya tidak tergerus inflasi. Biasanya seseorang memilih investasi emas untuk investasi jangka panjang dan memperoleh keuntungan. Minat nasabah dalam melakukan investasi emas yaitu sangat tinggi terutama pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah yang signifikan memilih untuk melakukan investasi emas. Hal ini tidak luput dari kegiatan sosialisai terhadap masyarakat yang

dilakukan oleh pihak setempat terkait pentingnya perencanaan keuangan bagi kita semua, pendapatan yang digunakan untuk konsumsi dan investasi.

Pada saat ini pihak Pegadaian selalu menjalankan usaha untuk bisa mempertinggi tingkat investasi emas di kalangan masyarakat di PT. Pegadaian. PT. Pegadaian gencar melakukan pengenalan program investasi logam mulai emas, seperti memberikan edukasi kepada masyarakat lewat kegiatan sosialisasinya. Sosialisasi yang dilakukan pada berbagai tempat seperti mendatangi sekolah, kampus atau kantor pemerintahan atau swasta. Selain lewat kegiatan sosialisasi, maka edukasi juga dilakukan lewat adanya pelatihan yang diadakan oleh PT. Pegadaian untuk karyawan dan mitra bisnisnya tentang produk emas. Kegiatan edukasi ini memberikan pemahaman tentang produk logam mulai emas yang dimiliki oleh PT. Pegadaian. Kegiatan edukasi yang dilakukan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang logam mulai emas seperti cara memilih emas yang berkualitas dan cara merawat emas. Selain itu kegiatan edukasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang logam mulia emas seperti cara membeli dan menjual emas, serta juga manfaat dan risiko dari investasi logam mulai emas. Kemudian dari kegiatan edukasi ini dapat juga menyadarkan masyarakat bahwa betapa pentingnya melakukan investasi logam mulia emas untuk dijadikan sebagai sumber keuangan. Dengan adanya pemberian edukasi mengenai program investasi logam mulia emas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat menambah wawasan dan memahami investasi logam mulia emas, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi emas di Pegadaian.

Selain melakukan kegiatan edukasi, maka PT. Pegadaian juga melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan minat investasi masyarakat kepada produk logam mulai emas. Promosi dilakukan dengan cara lewat iklan televisi dan promosi di Outlet, dimana dari kegiatan ini adanya diskon, hadiah dan promo lainnya untuk menarik perhatian pelanggan. Selain itu promosi juga dilakukan lewat event dan pameran, dimana PT. Pegadaian berpartisipasi dalam kegiatan pameran emas untuk mempromosikan produk emasnya.

Terlihat bahwa nasabah yang melakukan investasi emas di PT Pegadaian semakin meningkat dan cenderung memiliki beragam tujuan, mulai dari persiapan dana pensiun hingga investasi jangka panjang untuk pendidikan anak, dimana hal ini juga terjadi pada PT. Pegadaian Cabang Denpasar. PT. Pegadaian Cabang Denpasar juga dapat mengembangkan produk investasi emas yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sebagian besar nasabah lebih memilih investasi emas dalam bentuk tabungan emas karena dianggap lebih mudah dipahami dan memiliki tingkat likuiditas yang cukup tinggi. Berikut disajikan perkembangan jumlah nasabah investasi Emas di Bali yang dirangkum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Investasi Emas di Bali Tahun 2024

NO	CABANG PEGADAIAN	JUMLAH NASABAH INVESTASI EMAS
1	11875:CP DENPASAR	11.939
2	11885:CP SINGARAJA	9.330
3	11894:CP AMLAPURA	5.682
4	11902:CP SEMARAPURA	3.388
5	11906:CP NEGARA	7.624
6	11915:CP BANGLI	4.302

7	11920:CP TABANAN	7.636
8	12014:CP KRENENG	6.080
9	12015:CP TOHPATI	5.886
10	12049:CP MENGWI	5.087
11	12088:CP KUTA	5.881
12	12089:CP JIMBARAN	5.857
13	12100:CP UBUNG	4.814
14	12118:CP HARDYS	3.798
15	12121:CP SESETAN I	8.119
16	12144:CP UBUD	3.723
17	12149:CP GIANYAR	3.877
18	12160:CP KEROBOKAN	8.191
19	12284:CP RENON	9.997
20	60451:CPS KARTINI	2.699
21	61049:CPS GATOT SUBROTO	2.553
	Grand Total	126.483

Sumber: Pegadaian Area 2 Denpasar, 2024

Dari Tabel 1, maka diketahui bahwa jumlah nasabah investasi terbanyak di Bali pada Tahun 2024 adalah Kantor Cabang Denpasar dengan jumlah nasabah mencapai 11.939. Namun fenomena yang muncul dalam melakukan observasi di PT Pegadaian Cabang Denpasar adalah banyak nasabah yang tidak bisa melunasi investasi di produk cicil emas. Pengelolaan keuangan masyarakat saat ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam perilaku dan kebutuhan keuangan. Masyarakat saat ini banyak yang sudah sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Banyak masyarakat yang mencari informasi dan edukasi tentang pengelolaan keuangan pribadinya. Masyarakat pada saat ini banyak juga menggunakan teknologi keuangan, seperti aplikasi pengelolaan keuangan dan

platform investasi online untuk mempermudah pengelolaan keuangan. Namun masalah yang terjadi saat ini bahwa literasi keuangan yang masih rendah dengan indeks literasi keuangan sebesar 38,03 menurut Survei Nasional Literasi dan Inklus Keuangan (SNLIK) tahun 2019. Selain itu ditemukan adanya masalah mengenai kondisi pendapatan masyarakat sekarang, dimana saat ini sedang adanya penurunan tingkat ekonomi. Banyaknya masyarakat yang bekerja memperoleh penghasilan yang jumlahnya tidak sesuai dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota). Selain itu biaya hidup yang semakin hari semakin mahal. Walaupun dengan pendapatan seperti ini banyak juga masyarakat yang memiliki minat investasi logam mulai emas sebab mereka berharap kedepannya dapat memberikan keuntungan dan investasi ini digunakan untuk dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Masalah terkait dengan minat investasi sebenarnya dalam kondisi saat ini lebih dipengaruhi oleh faktor pribadi. Dimana berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat saat ini. Dimana dampak dari adanya kasus Covid 19 memberikan dampak banyaknya masyarakat yang sebelumnya diberhentikan bekerja atau ada yang masih bekerja, namun dengan jumlah pendapat yang kecil tanpa seperti seharusnya, sedangkan biaya hidup tetap wajib dipenuhi. Selain itu banyaknya yang bekerja saat ini memperoleh penghasilan yang jumlahnya tidak sesuai dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota). Selain itu biaya hidup yang semakin hari semakin mahal. Hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi cicil emas saat ini, terutama di PT. Pegadaian Cabang Denpasar. Hal tersebut karena cicil emas mengharuskan nasabah agar membayar sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh PT Pegadaian. Nasabah

yang gagal melunasi cicilan emas, maka emas tersebut akan dilelang dan ditarik oleh pihak bank. Banyaknya nasabah yang melakukan investasi emas, namun banyak juga yang tidak bisa membayar cicilan emasnya secara tepat waktu.

Selain itu faktor yang juga mempengaruhi minat investasi yakni faktor sosial. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Misalnya, seseorang yang berada di lingkungan sosial yang menekankan pentingnya menabung dan berinvestasi mungkin lebih cenderung untuk melakukan hal yang sama. Hal ini yang membuat adanya masalah terkait dengan minat investasi logam mulai emas. Dari jumlah nasabah yang melakukan investasi emas, produk cicil emas menjadi masalah utama bagi pihak pegadaian. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan, dikarenakan untuk terjun ke dalam dunia investasi diperlukan beberapa hal dasar, seperti edukasi investasi, pemahaman literasi keuangan dan juga di dukung oleh sumber pendapatan. Dengan edukasi investasi, pemahaman literasi keuangan yang baik serta juga pendapatan yang memadai, maka akan membuat nasabah lebih mudah dalam menentukan jenis investasi emas apa yang akan diambil. Dengan terjadinya masalah ini, maka sebelum memutuskan investasi dalam produk cicil emas, nasabah harus melihat pendapatan atau finansial yang dihasilkan dan memastikan setiap nasabah memiliki dana yang cukup agar tidak memberatkan cicilan bulanan dalam investasi emas.

Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat investasi di PT Pegadaian Cabang Denpasar melalui variable edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan. Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Denpasar karena jarang yang melakukan penelitian di

perusahaan ini dan juga didukung oleh jumlah nasabah yang paling terbanyak dari kantor cabang lainnya dengan data jumlah nasabah yang berinvestasi emas di tahun 2024 berjumlah 11.939 nasabah.

Theory of Reasoned Action (TRA) dapat diaplikasikan kedalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*). Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang memiliki minat berinvestasi maka akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Keyakinan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi berpengaruh dari beberapa variabel yaitu edukasi investasi, literasi keuangan dan pendapatan. Edukasi investasi dapat membantu seseorang membuat keputusan investasi yang tepat dan bertanggung jawab, dimana manfaat dari edukasi dapat membantu seseorang untuk menilai relevansi dan kesesuaian saran investasi, meningkatkan minat investasi, meningkatkan kesejahteraan finansial, dan terhindar dari investasi yang fiktif. Literasi keuangan penting dalam mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti dalam mengambil keputusan untuk menabung (*saving*) atau investasi (*investment*) untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pendapatan juga terkait dalam hal ini karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin bijaksana keputusan investasi yang diambil. Seseorang memiliki sikap terhadap harga emas yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pandangan mereka terhadap investasi, kestabilan ekonomi, atau kepercayaan pada logam mulia sebagai lindung nilai terhadap inflasi Hubungan *Theory of Reasoned Action (TRA)* diatas dengan variabel-variabel pada penelitian ini yaitu bahwa seseorang dalam

melakukan segala sesuatu didasari oleh adanya niat serta minat untuk melakukan suatu aktivitas, begitu pula dengan keinginan untuk berinvestasi. Dalam hal ini keyakinan dan minat mampu mendasari individu untuk melakukan suatu tindakan. Apabila dalam diri seseorang terdapat keyakinan dan minat untuk melakukan investasi, maka kegiatan tersebut pasti akan dilakukan. Keyakinan seseorang dapat meningkat karena adanya pandangan bahwa suatu kegiatan tersebut mampu untuk dilakukan.

Selain itu *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Berencana (TPB) juga mendukung penelitian ini. Diketahui bahwa teori ini sangat memberikan gambaran mengenai perilaku seseorang dalam memutuskan sesuatu yang akan dilakukannya. *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Berencana (TPB) dinilai sebagai salah satu jenis teori yang mampu difungsikan oleh pihak peneliti guna melakukan kegiatan menganalisis suatu perilaku atau sikap yang dimiliki oleh seseorang dan juga dengan secara langsung adanya kaitan dengan teori minat. Minat diperkirakan untuk menilai tentang beberapa motivasi yang memberikan dampak pada suatu perilaku individu. Keterkaitan yang terjadi diantara TPB atau teori perilaku berencana dengan penelitian ini yakni membahas mengenai faktor faktor yang ikut serta mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi logam mulai emas. Diketahui bahwa TPB memberikan penjelasan bahwa sikap atau perilaku yang diperlihatkan oleh individu akan diperlihatkan dengan adanya muncul rasa ingin ataupun niat di dalam melakukan tindakan atau perilaku tersebut. Sehingga dari hal ini mampu untuk diputuskan adanya kesimpulannya bahwa seseorang yang melakukan tindakan untuk melakukan

kegiatan investasi dalam hal ini selaras dengan apa yang telah menjadi keinginannya guna mempunyai minat dalam melakukan kegiatan ini.

Dipahami bahwa edukasi investasi dalam hal ini dinilai sebagai adanya pemahaman yang wajib untuk dipunyai oleh seseorang yang adanya membahas tentang berbagai macam jenis aspek yang adanya hubungan dengan melakukan kegiatan investasi, dimana kegiatan ini dilakukan dengan dimulai dari pengetahuan dasar atas penilaian yang dilakukan pada investasi, tingkat resiko yang akan diterima kemungkinan di masa depan dan juga tingkat hasil yang diperoleh atas pengembalian (return) yang ada di dalam melakukan kegiatan investasi (Pajar dan Pustakaningsih et.al.2017). Pada kondisi semakin banyaknya ilmu yang berhasil diperoleh yang adanya kaitanya dengan melakukan kegiatan investasi baik itu yang kegiatannya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran maupun melakukan kegiatan sosialisasi dari pasar modal, maka secara otomatis akan mampu adanya kondisi yang memperlihatkan semakin besarnya rasa keinginan seseorang di dalam melakukan kegiatan investasi yang prosesnya terjadi di pasar modal (Burhanudin & Sri. et.al.2021).

Penelitian Hermawati (2018) membuktikan bahwa edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2023) juga menunjukkan bahwa edukasi investasi berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi. Namun hasil temuan yang didapatkan oleh Rahayu & Yuniartha (2022) menemukan hasil yang sebaliknya bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berbagai permasalahan yang ada dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

penelitian terkait pengaruh edukasi investasi terhadap minat investasi emas masih sangat perlu untuk dilakukan.

Keanekaragaman dalam pengambilan keputusan pada suatu investasi tidak bisa disamakan pada setiap individu, namun memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan keputusan investasi yang optimal. Salah satu pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman individu mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi akan semakin meningkat apabila didasari dengan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang terkait literasi dari konsep keuangan serta kemampuan seseorang tersebut dalam menerapkannya sehingga dapat mengelola keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor literasi keuangan selaku pengetahuan keuangan, keterampilan guna mengaplikasikannya, literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana tanggung jawab menabung, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan lebih jauh. Literasi keuangan sepatutnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan serta keputusan investasi yang dibuat. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan. Untuk itu sangat diperlukan literasi keuangan yang baik sebelum melakukan sebuah keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi dan Kartikasari (2023) yang menjabarkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Utami dan

Dara (2022) menjabarkan hasil sebaliknya yang dimana variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pendapatan masyarakat memainkan peran kunci dalam konteks investasi. Tingkat pendapatan individu dan masyarakat secara keseluruhan dapat memengaruhi keputusan dan kemampuan untuk berinvestasi. Pendapatan adalah perolehan yang berasal dari gaji, hasil penjualan, uang saku dan lain sebagainya. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan investasi emas. Minat tersebut akan muncul dikarenakan menempatkan investasi emas sebagai pelindung kekayaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fiah dan Aminda (2023) yang menjabarkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dan Susanti (2024) menjabarkan hasil sebaliknya yang dimana variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Emas dan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi emas.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian Fiah (2023) tentang Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. Peneliti menambahkan dua variabel bebas yakni edukasi investasi dan literasi keuangan untuk menciptakan kebaruan (*novelty*). Penelitian ini juga memiliki perbedaan lokasi dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dilakukan di Kota Bogor, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Denpasar. Adapun *research gap* dari penelitian ini ialah inkonsistensi hasil penelitian terdahulu pada ketiga variabel bebas serta penggunaan variabel

edukasi investasi untuk meneliti pengaruhnya terhadap minat investasi emas yang masih jarang digunakan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Edukasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Cabang Denpasar)”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Emas sering dianggap sebagai lindung nilai terhadap inflasi, tetapi tingkat inflasi yang tidak terduga atau fluktuasi dapat memengaruhi keefektifan emas sebagai alat perlindungan nilai.
2. Minat masyarakat yang tinggi karena nilai emas yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.
3. Jumlah nasabah investasi terbanyak di Bali pada Tahun 2024 adalah Kantor Cabang Denpasar dengan jumlah nasabah mencapai 11.939. Namun fenomena yang muncul dalam melakukan observasi di PT Pegadaian Cabang Denpasar adalah banyak nasabah yang tidak bisa melunasi investasi di produk cicil emas dan juga banyaknya nasabah yang melakukan investasi emas juga kurang memiliki dasar-dasar atau prinsip investasi yang cukup.
4. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi emas masih mengalami inkonsistensi.

1.3 Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah ini adalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup peneliti agar tidak luas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis berfokus pada masyarakat yang memiliki minat investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Denpasar sebagai subjek penelitian.
2. Penulis memfokuskan penelitian ini pada minat investasi, edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan sebagai objek penelitian.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah edukasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas?
3. Apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas?
4. Apakah edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh edukasi investasi terhadap minat investasi emas.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi emas.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh pendapatan terhadap minat investasi emas.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi emas.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis.
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
 - b) Sebagai tambahan bahan pustaka bagi mahasiswa yang ingin mengetahui pengaruh edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi emas.

2. Manfaat Praktis.

a) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait pengaruh edukasi investasi, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi emas untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan melakukan investasi emas.

b) Bagi PT. Pegadaian Cabang Denpasar

Hasil dari riset ini diinginkan bisa dijadikan pertimbangan kepada pihak Pegadaian khususnya di Cabang Denpasar terkait aspek-aspek yang mengimplikasi keputusan nasabah untuk berinvestasi emas sehingga dapat menarik minat nasabah untuk memilih investasi emas.

c) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya, dan dapat menambah sumber bacaan ilmiah atau referensi buku di perpustakaan serta dapat digunakan sebagai pembanding bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian, khususnya dalam bidang akuntansi.